



Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pabrik Rokok Margantara Jaya Tulungagung

Katarina Vanya Palupi Septiadi^{1*}, Suwoyo¹, Ekowati Retnaningtyas¹

¹ Prodi Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Poltekkes Kemenkes Malang

*Email korespondensi: katarina_p17451204029@poltekkes-malang.ac.id

Diterima:

7 Agustus 2024

Dipresentasikan:

10 Agustus 2024

Disetujui Terbit:

08 Oktober 2024

ABSTRAK

Perusahaan rokok menempatkan hampir seluruh karyawannya pada proses produksi, dimana dituntut untuk mengerjakan pekerjaan yang sama secara terus-menerus di ruangan yang sama. Oleh karena itu, bagi karyawan produksi, memiliki suasana kerja yang mendukung sangatlah penting guna menjaga produktivitas mereka, mengingat pabrik rokok berorientasi pada keuntungan. Lingkungan kerja yang tidak kondusif menyebabkan orang mudah stres, kurang semangat dalam pekerjaannya, sulit berkonsentrasi bahkan berpotensi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Penelitian ini dilakukan guna mengidentifikasi adanya pengaruh lingkungan kerja fisik dan nonfisik terhadap kinerja karyawan khususnya karyawan produksi PR Margantara Jaya Tulungagung. Penelitian kuantitatif ini menggunakan sampel sebanyak 261 responden dengan data yang diambil dari penyebaran kuesioner skala likert kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda. Dari uji regresi linier didapatkan koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,329, sig. 0,000<0,05 dan X2 sebesar 0,890, sig. 0,000<0,05 terhadap variabel Y. Pada Uji parsial didapatkan skor t hitung>t tabel yaitu X1 sebesar 7,374>1,969, sig. 0,000<0,05 dan X2 sebesar 11,576>1,691, sig. 0,000<0,05. Dari uji simultan didapatkan skor F hit 155,879 (F hit>F tabel) dan sig. 0,000<0,05. Dari uji koefisien determinasi didapatkan R Square sebesar 0,547 yang berarti variabel independen berpengaruh secara simultan sebesar 54,7%. Dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan PR Margantara Jaya Tulungagung dipengaruhi secara positif dan signifikan, baik oleh aspek fisik maupun non fisik lingkungan kerja secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan.

PENDAHULUAN

Industri rokok menjadi sektor manufaktur dengan *multiplier effect* yang mencakup pertumbuhan industri terkait, peningkatan pendapatan pemerintah dan penyerapan tenaga kerja. Perusahaan rokok menempatkan sebagian besar karyawannya dalam proses produksi manual, seperti PR Margantara Jaya Tulungagung yang menempatkan 752 dari 815 karyawan di bagian tersebut. Dalam proses ini, karyawan melakukan pekerjaan yang sama secara terus-menerus di ruangan yang sama. Oleh karena itu, bagi karyawan produksi, memiliki suasana kerja yang mendukung sangatlah penting guna menjaga produktivitas mereka, mengingat pabrik rokok berorientasi pada keuntungan (lembaga profit). Sedarmayanti (2017) mendefinisikan lingkungan kerja sebagai seluruh elemen di sekitar individu yang bekerja, fisik maupun non fisik, yang memiliki potensi untuk

berdampak pada kinerja karyawan di tempat kerja. Perusahaan hendaknya juga dapat memberikan kondisi yang menunjang kerjasama antar karyawan dengan lingkungan kerja yang memadai sehingga meningkatkan semangat bekerja (Nitisemito, 2016; Saks, 2006). Sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak kondusif menyebabkan kebosanan, stres kerja dan potensi kecelakaan akibat kerja.

Penelitian ini membahas kondisi lingkungan kerja di PR Margantara Jaya Tulungagung. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti menemukan bahwa pencahayaan di ruang produksi tidak merata, dengan angka terendah 104 Lux dan tertinggi 1607 Lux. Suara dari alat pelinting rokok, interaksi karyawan, dan musik dari sound system menimbulkan kebisingan yang tinggi pada ruang produksi yaitu mencapai 88,9dB yang mana data medis karyawan menunjukkan bahwa hal tersebut menyebabkan karyawan sulit berkonsentrasi dan merasa pusing. Selain itu, penurunan fungsi indra pada karyawan yang mendekati usia produktif akhir, ditambah dengan hanya terdapat 8 pekerja yang berposisi sebagai mandor yang kemudian membawahi seluruh pekerja, dirasa perlu untuk dilakukan pengkajian lebih lanjut guna melihat efektivitasnya dan mengurangi potensi kesalahpahaman antar karyawan.

Oleh karena beberapa fakta di atas, penulis menjadikan karyawan produksi PR Margantara Jaya Tulungagung sebagai subjek penelitian guna memperoleh data yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh lingkungan kerja fisik dan juga nonfisik terhadap kinerja karyawan bagian produksi PR Margantara Jaya di Kabupaten Tulungagung.

METODE

Penelitian kuantitatif ini dilakukan di PR Margantara Jaya Tulungagung dengan melibatkan 261 responden dengan metode simple random sampling. Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji data, yang dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.679	1.085		7.079	0.000
	Lingker fisik	0.329	0.045	0.339	7.374	0.000
	Lingker non fisik	0.890	0.077	0.532	11.576	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Tabel 2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	563.093	2	281.546	155.879	0.000 ^b
	Residual	465.995	258	1.806		
	Total	1029.088	260			

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan
b. Predictors: (Constant), Lingker non fisik, Lingker fisik

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.740 ^a	0.547	0.544	1.344

a. Predictors: (Constant), Lingker non fisik, Lingker fisik

Tabel 4. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	7.079	0.000
	Lingkungan kerja fisik	7.374	0.000
	Lingkungan kerja non fisik	11.576	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Karya ilmiah ini ditujukan untuk meneliti sejauh mana dampak yang signifikan dari aspek lingkungan kerja akan kinerja karyawan produksi PR Margantara Jaya Tulungagung. Berdasarkan tabel 1, pengujian regresi linier dengan rumus $Y = 7.679 + 0.329 X_1 + 0.890 X_2 + e$ menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja karyawan dengan skor koefisien regresi $0,329 < 0,05$, sedangkan lingkungan kerja nonfisik sebesar $0,890 < 0,05$. Uji parsial pada tabel 2 menunjukkan skor t hitung $> t$ tabel yaitu pada variabel X_1 terhadap Y sebesar $7,374 > 1,969$, sig. $0.000 < 0,05$ dan pada variabel X_2 terhadap Y sebesar $11,576 > 1.691$, sig. $0.000 < 0,05$. Pengujian F pada tabel 3 yang diperoleh melalui pengujian simultan menghasilkan skor F hitung sebesar 155,879 ($F_{hit} > F_{tabel}$) dengan sig. $0,000 < 0,05$. Pada pengujian koefisien determinasi di tabel 4, ditemukan skor R Square 0,547. Hal tersebut menerangkan bahwa adanya 54,7% pengaruh lingkungan kerja fisik dan nonfisik terhadap kinerja karyawan PR Margantara Jaya dan persentase sisanya ditentukan oleh faktor lain.

Lingkungan kerja mencakup semua hal di area karyawan yang mempengaruhi cara karyawan dalam menuntaskan tugas di area kerja tertentu (Noah dan Steve, 2012; Setiadi, 2013). Kinerja terbaik dari karyawan bergantung pada suasana yang tepat. Apabila pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya dalam suasana aman dan nyaman, maka tempat kerja dianggap layak. Kinerja terbaik dari karyawan bergantung pada suasana yang tepat. Apabila pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya dalam suasana aman dan nyaman, maka tempat kerja dianggap layak. Semakin membaiknya lingkungan kerja, baik dalam aspek fisik maupun non fisik di ruang produksi PR Margantara Jaya, berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, menguntungkan pihak perusahaan.

**KESIMPULAN**

Temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan membuktikan bahwa lingkungan kerja fisik dan non fisik berpengaruh positif dan signifikan baik parsial maupun simultan kepada kinerja karyawan PR Margantara Jaya Tulungagung. Fakta tersebut menerangkan bahwa kualitas lingkungan kerja fisik di PR Margantara Jaya Tulungagung yang baik akan berdampak secara signifikan terhadap peningkatan produktifitas karyawan PR Margantara Jaya Tulungagung, dan semakin harmonis tingkat lingkungan kerja non fisik di PR Margantara Jaya Tulungagung juga akan mempengaruhi secara signifikan peningkatan kinerja karyawan PR Margantara Jaya Tulungagung.

DAFTAR RUJUKAN

- Febrianti, W. A. 2022. *Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa*. Tidak Diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nitisemito, A. S. 2016. *Buku Manajemen Personalia : Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Noah, Y. & Steve, M. 2012. Work Environment and Job Attitude Among Employees in A Nigerian Work Organization. *Journal of Sustainable Society* 1(2), 36- 43
- Saks, A. M. 2006. Antecedents and consequences of employee engagement. *Journal of Managerial Psychology*, 21(7), 600-619.
- Sedarmayanti. 2016. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Sedarmayanti, & Sembiring, Y. P. (2017). *Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara, 29-32.
- Setiadi, N. J. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.